

# SHALAT SUNNAH WITIR

shalat witir adalah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu malam hari antara setelah waktu isya dan sebelum waktu shalat subuh, dengan rakaat ganjil. shalat Witir ini dimaksudkan sebagai pemungkas waktu malam untuk "mengganjili" shalat-shalat yang genap, oleh karena itu, dianjurkan untuk menjadikannya akhir dari shalat malam.

Dalam shalat-shalat lainnya, shalat witir tidak dianjurkan untuk berjamaah kecuali witir pada bulan Ramadhan. Meskipun shalat witir boleh dilaksanakan hanya satu rakaat (sebagai jumlah minimal) tetapi yang utama dilakukan tiga rakaat dan paling utama adalah lima rakaat. Kemudian tujuh rakaat dan lalu sembilan rakaat dan yang paling sempurna adalah sebelas rakaat (sebagai jumlah maksimal). Tidak diperbolehkan shalat witir lebih dari jumlah tersebut.

## Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Witir

### 1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat witir.



**Niat shalat witir satu rakaat:**

أُصَلِّي سُنَّةً مِنَ الْوَيْتْرِ رَكْعَةً لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnatan minal witri rak'atan lillahi ta'âlâ.*

*Artinya: “Aku niat shalat sunnah witir satu rakaat karena Allah ta’ala.”*

**Niat shalat witir dua rakaat:**

أُصَلِّي سُنَّةً مِنَ الْوَيْتْرِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnatan minal witri rak'ataini lillahi ta'âlâ.*

*Artinya: “Aku niat shalat sunnah witir dua rakaat karena Allah ta’ala.”*

**Niat sholat witir 3 rakaat dengan 1 kali salam:**

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ  
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushallii sunnatal witri tsalaasa roka'aatain (mustaqbilal qiblati)  
lillaahi ta'ala.*

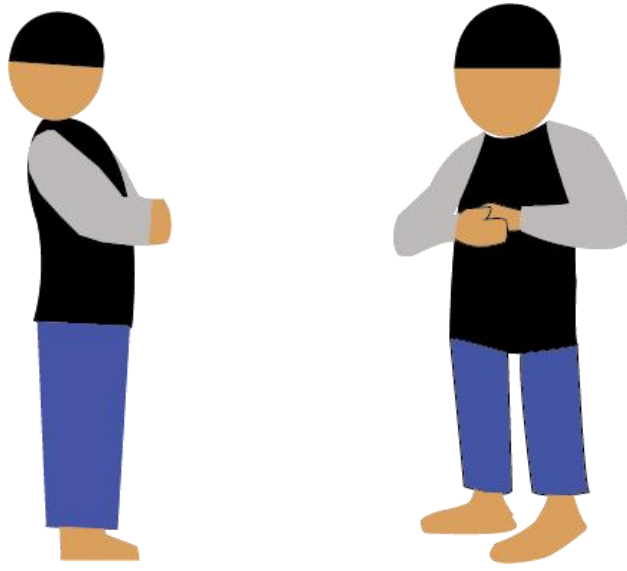
*Artinya: "Saya berniat shalat witir tiga rakaat (menghadap kiblat)  
karena Allah ta'ala."*

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

❖ *Di bawah ini adalah tata cara lanjutan untuk shalat witir  
yang satu rakaat*

## **2. Membaca Doa Iftitah**

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .  
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا  
الْمُسْلِمِينَ. مِنَ

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa  
Subhaanallaahi Bukratan Wa'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii  
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa  
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa  
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa  
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji  
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada  
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah*

*yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

### **3. Membaca Al Fatihah**

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

### **4. Membaca Surah Pendek Al Ikhlas, Al falaq, dan An Nas**

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat Al Ikhlas, Al falaq, dan An Nas secara berurutan.

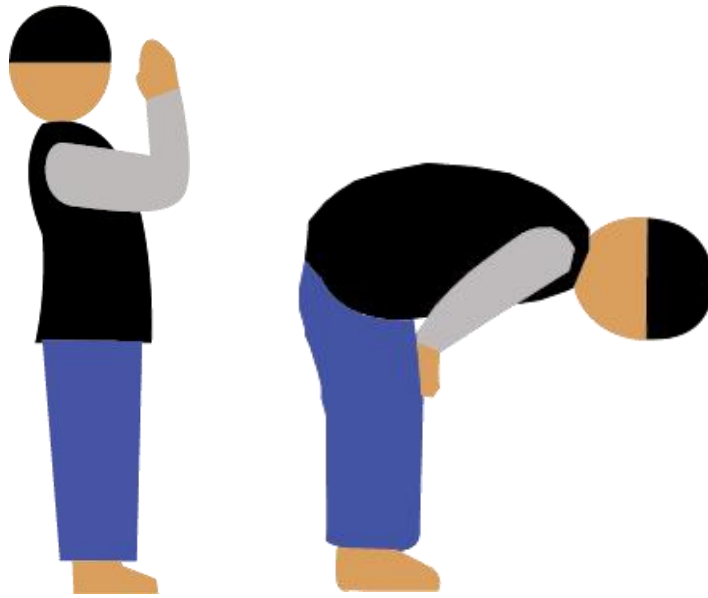
.

Setelah selesai membaca surah di atas, dilanjutkan dengan ruku'.

### **5. Ruku'**

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar

kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.*

*Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

*Allaahummagfirlil.*

*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

## 6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'alloohu liman hamidah.*

*Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".*

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

*Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.*

*Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"*

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

## 7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi kebumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih.*

*Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"*



Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

*Allaahummagfirlii.*

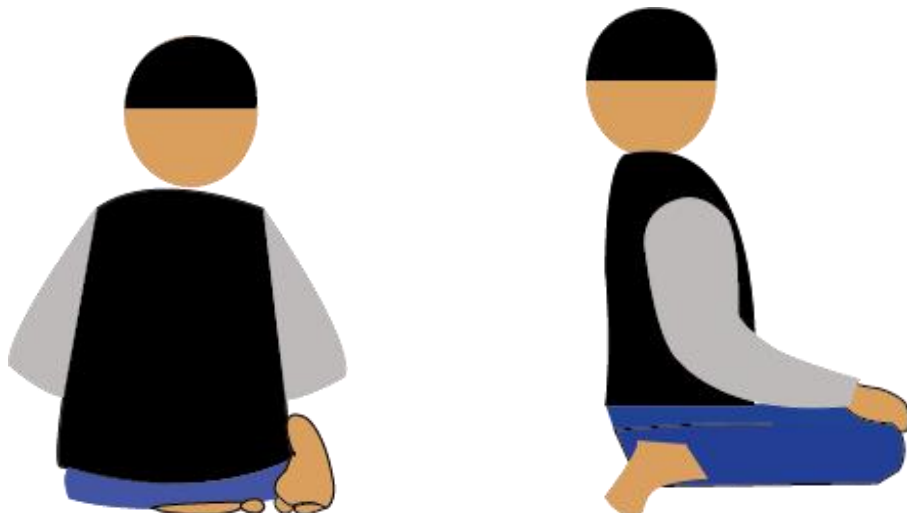
*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

## **8. Duduk Antara Dua Sujud**

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii  
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah  
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan  
petunjuk untukku.”*

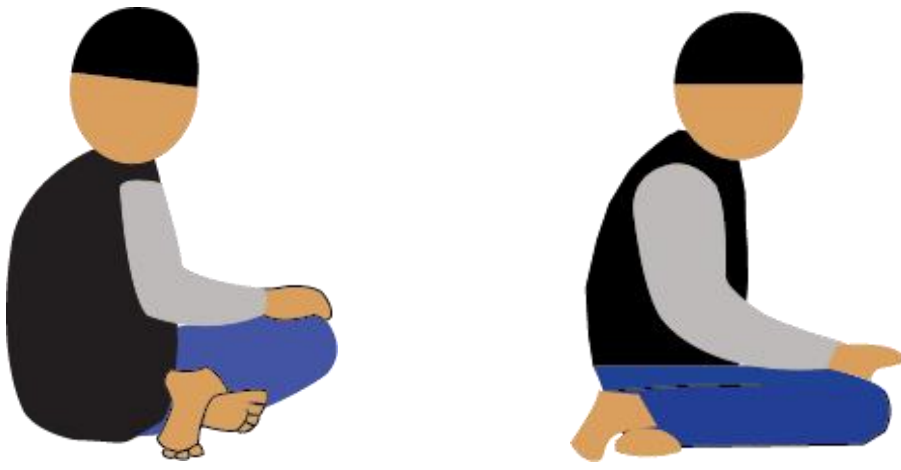
## **9. Sujud Kedua**

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas,  
kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan  
seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian dilanjutkan dengan tasyahud  
akhir.

## **11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir**

Setelah selesai sujud kedua, kemudian bangkit duduk sambil  
membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di  
masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

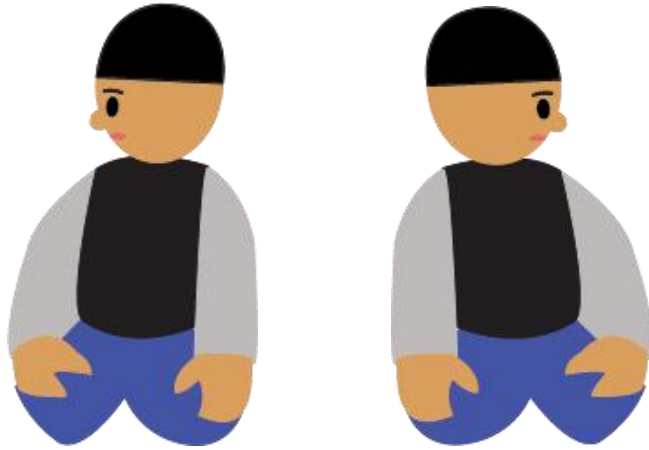
التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.  
Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa  
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.  
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar  
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali  
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm  
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa  
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum  
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan  
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan  
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan  
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah  
kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku  
bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi  
bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah  
rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi  
Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat  
kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim.  
Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan  
keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah  
memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga  
Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi  
Maha Mulia.”*

## 12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullah.*

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”*

❖ *Untuk shalat witir yang 2 rakaat, dikerjakan sama seperti mengerjakan sholat sunnah 2 rakaat lainnya. Sedangkan untuk shalat witir yang 3 rakaat dengan satu salam, dikerjakan seperti mengerjakan shalat maghrib. Yang membedakan hanya niat shalatnya saja.*

### 13. Membaca Doa Setelah Shalat witir

Berikut ini doa setelah sholat witir yang sangat dianjurkan untuk dipanjatkan setelah selesai sholat witir:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا، وَنَسْأَلُكَ قَلْبًا خَاشِعًا،  
وَنَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَنَسْأَلُكَ يَقِيْنًا صَادِقًا،  
وَنَسْأَلُكَ عَمَلًا صَالِحًا، وَنَسْأَلُكَ دِيْنًا قَيِّمًا، وَنَسْأَلُكَ  
خَيْرًا كَثِيْرًا، وَنَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، وَنَسْأَلُكَ  
تَمَامَ الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ،  
وَنَسْأَلُكَ الْغِنَاءَ عَنِ النَّاسِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا  
صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَتَخَشُّعَنَا وَتَضَرُّعَنَا  
وَتَعَبُّدَنَا وَتَمِّمْ تَقْصِيْرَنَا يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا أَرْحَمَ  
الرَّحِيْمِيْنَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِيْنَ

*Allahumma innaa nas'aluka iimaanan ldaaimaan, wa n'asaluka  
qalban khaasyi'an, wa nas'aluka 'ilman naafi'an, wa nas'aluka  
yaqiinan shaadiqon, wa nas'aluka 'amalan shaalihan, wa nas'aluka*

*diinan qayyiman, wa nas'aluka khairan katsiran, wa nas'alukal 'afwa wal'aafiyah, wa nas'aluka tamaamal 'aafiyah, wanas'alukasyukra 'alal 'aafiyah, wa nanas'alukal ghinaa'a 'aninnaas. Allahumma rabbanaa taqabbal minnaa shalaatanaa wa shiyaamanaa wa qiyaamanaa wa takhusy-syu'anaa wa tadhorrु'anaa wa ta'abbudanaa wa tammim taqshiiranaa yaa allaahu yaa allaahu yaa allaahu yaa arhamar raahimiin. wa shallallaahu 'alaa khairi khalqihi muhammadin wa'alaa aalihi wa shahbihi ajma'iin, walhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin.*

Artinya: "Wahai Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu iman yang tetap, kami memohon kepada-Mu hati yang khusyu', kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, kami memohon kepada-Mu keyakinan yang benar, kami memohon kepada-Mu amal yang shaleh, kami memohon kepada-Mu agama yang lurus, kami memohon kepada-Mu kebaikan yang banyak, kami memohon kepada-Mu ampunan dan aflat, kami memohon kepada-Mu kesehatan yang sempurna, kami memohon kepada-Mu syukur atas kesehatan, dan kami memohon kepada-Mu terkaya dari semua manusia. Wahai Allah, Tuhan kami. Terimalah dari kami shalat kami, puasa kami, shalat malam kami, kekhusyu'an kami, kerendahan hati kami, ibadah kami. Sempurnakanlah kelalaian atau kekurangan kami, Wahai Allah Wahai Allah Wahai Allah Wahai Dzat yang Paling Penyayang diantara para penyayang. Semoga rahmat Allah tercurahkan kepada sebaik-baiknya

makhluk-Nya, Muhammad, keluarga dan sahabatnya semua,  
dan segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam."